

**PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI EKONOMI DAN  
MOTIVASI KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)**

Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma dan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



Oleh:  
**Nina Gundari**  
NIM : 032114121

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2008**

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, EKONOMI, DAN MOTIVASI KARIR  
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI  
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPak)**

Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma dan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta



Oleh:

**Nina Gundari**

NIM : 032114121

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I

Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt.

Tanggal: 09 Agustus 2008

Pembimbing II

Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si, Akt.

Tanggal: 06 September 2008

# SKRIPSI

## PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, EKONOMI, DAN MOTIVASI KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)

Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma dan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**Nina Gundari**

NIM : 032114121

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 17 September 2008  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

### Susunan Dewan Penguji

#### Nama Lengkap

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari., MM., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.
Anggota	Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt.
Anggota	Josephine Wuri, S.E., M.Si.

#### Tanda Tangan

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Yogyakarta, 30 September 2008  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Nina Gundari

Nomor Mahasiswa : 032114121

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Motivasi Kualitas, Ekonomi, dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 30 September 2008

Yang menyatakan



(Nina Gundari)

# PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, skripsi ini aku persembahkan kepada Tuhanku Yesus Kristus karena kasih karunia dan anugerahNya-lah skripsi ini dapat selesai serta tak lupa kupersembahkan kepada:

- Papa, mama dan kakakku yang sangat aku cintai, terimakasih atas kasih sayang, doa dan dukungannya.
- Teman-teman mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma dan Universitas Gadjah Mada angkatan 2004 dan 2005 yang telah bersedia mengisi kuesioner untuk skripsi saya.
- Teman-temanku seperjuangan Titi tempat aku gosip dan temen renangku, Sarah (NangBoru) terima kasih atas bantuannya, Ririn, Tata, Bu "Dian", Vitha (Dodol), Lia "Kura-Kura", Mimi, Wahyu (Wahpeng), mais, Temen-temenku sekelas AKT '03 kls D, Mb Yani (Tanteku) temen jalan-jalanku.
- Teman-temanku di BASKET Evi, Tien, Silpi, Billy, Mb Astu, Oning, Mas Topa, Nyonyo, Nyoman, Semuanya deh, terima kasih atas latihan yang telah dikasih dan buat perteman kita selama ini tetep akrab biarpun kita sudah berpisah, Temen-temen kumpul lagi ya buat makrab lagi donk.

- Temen-temenku DidHaQ, Menieq, Debz, Edgar, Joko, Om Lulu temen curhatku terima kasih atas nasehat yang Om kasih, abangku Aci terima kasih atas bantuannya, bang Roy, Riri temenku nongkrong, Rommy, Agoes, Mey, Dame, dan anak-anak kos wulung 453.

## **MOTTO**

**"Hidup adalah pilihan, cinta adalah bunga-  
bunganya dan hatimu haruslah seluas  
daratan serta samudera "**

**"mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab  
itulah yang dikehendaki Allah di dalam  
Kristus Yesus bagi kamu"**

**"Kekuasaan adalah hak mutlak Allah,  
manusia sepatutnya hanya memiliki  
kepasrahan dan harapan"**



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI**

**JURUSAN AKUNTANSI - PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, EKONOMI, DAN MOTIVASI KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) Studi Kasus** pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Universitas Gadjah Mada dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 17 September 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik secara sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 September 2008  
Yang membuat pernyataan,

Nina Gundari



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia NYA kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Selama penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi, namun demikian hambatan dan kesulitan itu dapat teratasi berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- a. Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, S.J selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
- b. Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., sebagai pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan, saran serta arahan dalam penulisan skripsi ini, juga atas waktu yang disediakan.
- c. Drs.Y.P. Supardiyono, M.Si, Akt., sebagai pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, saran serta arahan dalam penulisan ini, juga waktu yang disediakan.
- d. A. Diksa Kuntara, S.E, MFA sebagai pembimbing akademik.
- e. Papa Tentu Singarimbun, SE dan Temen Surbakti sebagai orang tua saya yang telah mendukung secara finansial dan mendoakan saya untuk kuliah

jauh dari papa dan mama dan juga kakak saya Merie Mindou yang memberiku banyak hal.

- f. Pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, terima kasih atas bantuan dan dorongannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang dapat memberikan manfaat bagi penulis, dan juga bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 30 September 2008

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nhiief' with a stylized flourish below it.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
A. Perkembangan Akuntansi .....	8
1. Profesi Akuntansi .....	10

B. Pengertian Minat .....	13
C. Pengertian Motivasi .....	14
D. Penelitian-Penelitian Terdahulu tentang Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi .....	15
E. Pengembangan Hipotesis .....	16
F. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
1. Waktu Penelitian .....	22
2. Tempat Penelitian ... ..	22
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
1. Subjek Penelitian .....	23
2. Objek Penelitian .....	23
D. Data yang dibutuhkan .....	23
E. Teknik Pengambilan Sampel .....	23
F. Teknik Pengumpulan Data .....	25
G. Skala Pengukuran .....	25
H. Variabel Penelitian .....	25
1. Variabel Dependen .....	25
2. Variabel Independen .....	25
I. Populasi dan Sampel .....	26

1. Populasi .....	26
2. Sampel .....	26
J. Definisi Operasional .....	27
K. Teknik Analisis Data .....	28
1. Uji Validitas .....	28
2. Uji Reliabilitas .....	29
3. Uji Normalitas .....	30
4. Uji Asumsi Klasik .....	31
5. Analisis Regresi Berganda .....	33
6. Pengujian Regresi Parsial .....	36
7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM RESPONDEN .....	39
A. Sejarah Responden Universitas Sanata Dharma .....	39
B. Sejarah Responden Universitas Gadjah Mada .....	40
C. Deskriptif Data .....	43
1. Asal Perguruan Tinggi .....	44
2. Jenis Kelamin .....	44
3. Umur .....	45
4. Pekerjaan Orang Tua .....	45
5. Penghasilan Orang Tua .....	46
6. Angkatan .....	46
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Uji Validitas .....	47

B. Uji Reliabilitas .....	49
C. Uji Normalitas .....	49
D. Uji Asumsi Klasik .....	50
1. Multikolinearitas .....	50
2. Heteroskedastisitas .....	51
3. Autokorelasi .....	52
E. Analisis Regresi Berganda .....	53
1. Menentukan Hipotesis .....	56
2. Menentukan Taraf Keyakinan .....	56
3. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis .....	56
4. Menarik Kesimpulan .....	57
F. Pengujian Regresi Parsial .....	57
1. Menentukan Hipotesis .....	57
2. Menentukan Taraf Keyakinan .....	57
3. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis .....	58
4. Menarik Kesimpulan .....	58
G. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59
BAB VI PENUTUP .....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Keterbatasan Penelitian .....	60
C. Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Responden berdasarkan asal perguruan tinggi.....	44
Tabel 4.2 Responden berdasarkan jenis kelamin .....	44
Tabel 4.3 Responden berdasarkan umur .....	45
Tabel 4.4 Responden Pekerjaan Orang Tua .....	45
Tabel 4.5 Responden Penghasilan Orang Tua .....	46
Tabel 4.6 Angkatan .....	46
Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas .....	48
Tabel 5.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 5.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I	Daerah Penerimaan dan Penolakan ..... 35
Gambar II	Daerah Penerimaan dan Penolakan ..... 37
Gambar III	Gambar <i>Scatterplot</i> ..... 50



## ABSTRAK

### **PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, EKONOMI, DAN MOTIVASI KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)**

Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma dan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Nina Gundari  
NIM: 032114121  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2008

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas, ekonomi, dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan Profesi Akuntansi.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 12.

Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut 1) Hasil Uji F diperoleh F hitung sebesar 19,371 dengan nilai probabilitas 0,000, berarti nilai probabilitas lebih kecil dari *alpha* maka  $H_{A1}$  tidak dapat ditolak atau disimpulkan motivasi kualitas, ekonomi, dan motivasi karir secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. 2) Hasil Uji t diperoleh nilai probabilitas komponen motivasi kualitas, ekonomi, dan motivasi karir lebih kecil dari *alpha*, berarti motivasi kualitas, ekonomi, dan motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. 3)  $R^2$  yang diperoleh adalah sebesar 40,9% yang berarti motivasi kualitas, ekonomi, dan motivasi karir yang dapat menjelaskan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sebesar 40,9%.

***Kata Kunci : Motivasi kualitas, ekonomi, motivasi karir, minat, dan PPAk***

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF QUALITY, ECONOMIC AND CAREER MOTIVATIONS ON ACCOUNTING STUDENT'S INTEREST TO JOIN ACCOUNTING PROFESSION STUDY (PPAk)**

A Case Study on Accounting Study Program Students of Economics Faculty of  
Sanata Dharma University and Gajah Mada University Yogyakarta

This study aimed to find out the effect of motivation of quality, economic, and career toward accounting student's interest to join Accounting Profession Study (PPAk).

This study used questionnaire with Likert Scale to gather the research data. The data gathered were analyzed using multiple regression analysis with SPSS 12.

The results of the study were: 1) the F test resulted F counted as 19.371 with probability value of 0.000, meaning that probability value was lower than alpha so that  $H_{A1}$  could not be rejected or it was concluded that motivation of quality, economic, and career simultaneously affected the accounting student's interest to join Accountant Profession Study. 2) the t test resulted the probability component value for motivation of quality, economic, and career was lower than alpha, meaning that motivation of quality, economic, and career affected accounting students interest to join PPAk. 3) the value of  $R^2$  was 40.9%, showing that motivation of quality, economic, and career could explain accounting student's interest to join PPAk as 40.9 %.

**Keyword: Motivation of quality, economic, career, interest, and PPAk**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu akuntansi merupakan bidang studi yang menjadi favorit di berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia. Jurusan akuntansi adalah bagian dari fakultas ekonomi di berbagai universitas. Secara umum ilmu akuntansi mengalami banyak perkembangan terus menerus yang merupakan tuntutan dari dunia profesionalisme ke arah globalisasi. Akuntansi adalah bahasa bisnis (*Illinois CPA Society*, 2001), bahkan hampir semua yang berhubungan dengan uang maka di sana ada akuntansi. Persaingan dunia usaha pun membuat kredibilitas akuntansi dituntut kembali, yang mana *output* yang diharapkan dari sistem akademik adalah insan yang memahami akuntansi dengan sangat baik.

Sistem pendidikan akuntansi dewasa ini mengalami perubahan, khususnya di Indonesia sistem pemberian gelar akuntan kepada lulusan sarjana bidang akuntansi tidak lagi secara langsung didapatkan setelah menempuh jenjang kuliah jurusan akuntansi namun melalui pendidikan profesi akuntan. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), dan Surat Keputusan Mendiknas No. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti

Depdiknas atas pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntan, yang akhirnya pendidikan profesi akuntan di Indonesia dapat direalisasi.

Paradigma ini merubah secara langsung sistem pendidikan untuk memperoleh gelar akuntan sebelumnya yang dapat diperoleh langsung setelah lulus kesarjanaan bidang akuntansi berdasarkan Undang-Undang No. 34 tahun 1954 yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri dan swasta yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Perguruan tinggi harus menempuh dua jalur yaitu:

1. Untuk menghasilkan akuntan beregister, maka mereka (mahasiswa/alumni) harus menempuh ujian negara yang disebut Ujian Negara Akuntansi (UNA).
2. Perguruan tinggi tersebut harus memenuhi syarat untuk memperoleh persamaan dari pemerintah (DEPDIKBUD) untuk memperoleh hak memberi gelar akuntan.

Fenomena ini telah berlaku untuk waktu yang lama. Meski begitu, cepat atau lambat akan disadari bersama bahwa seiring dengan berkembangnya dunia persaingan secara global maka eksistensi serta kualitas para akuntan yang telah lulus. Menurut Machfoed (1998: 111), proses perolehan gelar akuntan yang bersifat diskriminatif tersebut mempunyai kelemahan yaitu timbulnya diskriminasi pemberian gelar akuntan dan tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di pasaran kerja.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yang mulai dijalankan sejak September 2002 telah menjembatani diskriminasi di atas sehingga mahasiswa

strata 1 (satu) yang telah lulus dapat mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti program ini dan mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Tujuan utama dari PPAk sendiri ialah untuk dapat membantu seseorang menjadi akuntan yang profesional. Ini diharapkan dapat tercapai melalui kurikulum yang diberikan. Diantaranya terdapat beberapa mata kuliah wajib yaitu etika bisnis dan profesi untuk akuntan, lingkungan bisnis dan hukum komersial, pengetahuan pasar modal dan keuangan perusahaan, pelaporan dan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Setiap mata kuliah yang diberikan diharapkan mampu untuk diselesaikan. Mengingat pentingnya PPAk guna pembentukan akuntan yang profesional, maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Motivasi atau dorongan merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan suatu tenaga yang menggerakkan mahasiswa untuk berminat mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Para peserta program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah para sarjana, lulusan strata 1 (satu) pada jurusan akuntansi yang tentunya ingin mendalami secara lebih serta spesifik bidang-bidang akuntansi tertentu. Dalam menjalani program PPAk tersebut diperlukan suatu motivasi yang membuat mereka memilih untuk mengikuti tiap mata kuliah, bahkan mempertahankan keinginan untuk meneruskannya hingga selesai. Pilihan inilah yang kemudian menghubungkan antara minat dengan motivasi mereka sehingga mereka merasa yakin untuk mengikuti program PPAk. Motivasi yang dimaksud antara lain ialah motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan motivasi karir.

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Sedangkan motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Kemudian motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Suryaningsum, 2004).

Penelitian Suryaningsum terhadap mahasiswa akuntansi semester awal dan akhir di beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta yang menjadi respondennya, mencoba menguji apakah ada kaitannya antara motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi yang belum selesai S1-nya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini mengungkapkan bahwa motivasi kualitas dan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini mungkin disebabkan oleh persepsi responden yang merupakan mahasiswa *undergraduate* lebih memandang motivasi karir lebih memotivasi minat mereka daripada yang lain.

Namun, dalam penelitian ini peneliti akan mencoba menguji pengaruh ini kepada responden yang berbeda, yakni mahasiswa akuntansi itu sendiri, untuk mengetahui apakah motivasi kualitas dan ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa peserta PPAk karena seharusnya program PPAk secara langsung dalam proses yang berlangsung bersama pengajaran memberikan pengaruh yaitu

pengetahuan yang mendalam. Jadi secara otomatis menambah kualitas intelektual dan pemikiran baru.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk?
2. Apakah motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk?
3. Apakah motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi kualitas, ekonomi dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk itu sendiri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi mahasiswa akuntansi Universitas Yogyakarta, penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih untuk dapat menentukan pilihan atau bahkan mempersiapkan diri apabila hendak melanjutkan studi ke PPAk. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah referensi penelitian mahasiswa akuntansi di Universitas Sanata Dharma. Juga untuk menambah referensi kepustakaan dan skripsi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang ingin menambah wawasan mengenai masalah PPAk.
2. Bagi lembaga PPAk, untuk terus memberikan informasi yang jelas dan menarik tentang program ini sehingga para mahasiswa S1 akuntansi yang belum selesai memperoleh pengetahuan yang cukup dan mengikuti PPAk.
3. Bagi penulis, akan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam perkembangan dunia profesi akuntansi.
4. Bagi peneliti lain, semoga dapat dijadikan bahan informasi yang bermanfaat dan menjadi masukan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut.



## **E. Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan penulis.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian yang akan digunakan, tempat penelitian, data yang dibutuhkan, dan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam pengolahan data.

### **Bab IV Gambaran Umum Responden**

Bab ini menguraikan tentang karakteristik responden penelitian.

### **Bab V Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan tentang analisis data yang diperoleh dan pembahasan hasil analisis tersebut.

### **Bab VI Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan keterbatasan dari penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perkembangan Akuntansi**

Menurut Harahap sejarah akuntansi di Indonesia dibagi atas: zaman kolonial dan zaman kemerdekaan. Pada zaman kolonial, pembukuan dipengaruhi oleh pola yang diterapkan VOC (*Vereenigde Oost Indische Compagnie*) serta pola dari Jepang dalam penjajahannya. Masuk ke zaman kemerdekaan mulai diperkenalkan pola Amerika yang digunakan sampai dengan saat ini. Akuntansi sendiri adalah ilmu yang mempelajari pencatatan atau pembukuan. Komite istilah *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) dalam Harahap mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.

Ilmu akuntansi telah mengalami banyak perkembangan yang mengikuti perkembangan zaman yang sangat pesat termasuk perkembangan teknologi, begitupula dengan para akuntan dan badan-badan profesi akuntansi di dunia.

Sehingga Soedibyo mengungkapkan bahwa akuntansi adalah *technology* yaitu mengubah data atau bukti-bukti transaksi menjadi model informasi yang lebih bermanfaat bagi para pemakainya (Harahap, 2005). Para akuntan harus dapat beradaptasi dengan keadaan sistem pencatatan yang sudah menggunakan komputerisasi.

Penerapan akuntansi di Indonesia dalam dunia bisnis sebagian besar mengikuti perkembangan dan penerapan-penerapan akuntansi yang telah diterapkan di negara Amerika dan Indonesia adalah salah satu negara yang mengadopsi standar akuntansi internasional. Di Indonesia profesi akuntan melalui Pendidikan Profesi Akuntansi melahirkan beberapa bidang profesi akuntansi, diantaranya: akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan pemerintahan dan akuntan publik. Profesi akuntan manajemen biasanya bekerja di dalam sistem perusahaan, akuntan pendidik meneruskan pengetahuannya dengan mengajar, akuntan pemerintahan bergerak di instansi-instansi pemerintah serta akuntan publik menunjukkan independensinya dengan memberikan jasa independen dalam pemeriksaan keuangan. Profesi akuntan publik ini lahir karena anggapan bahwa penyaji laporan keuangan, yaitu manajemen dianggap tidak akan dapat berlaku adil dan objektif dalam melaporkan hasil prestasinya. Oleh karenanya, diperlukan pihak penyaksi independen yang menilai seberapa jauh laporan yang disusun manajemen sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ada. Seorang akuntan, terutama akuntan publik akan berpedoman pada standar pelaksanaan

pemeriksaan atas laporan keuangan atau auditor akan berpedoman pada standar umum dan standar khusus audit.

### **1. Profesi Akuntansi**

Akuntan dapat dikatakan sebagai suatu profesi karena memiliki keahlian khusus dalam melaksanakan pekerjaannya, yang memiliki karakteristik suatu profesi. Menurut Flesher dalam Payamta (1997), karakteristik suatu profesi adalah:

1. Suatu profesi menawarkan jasa keahlian yang tinggi dan masyarakat pada umumnya tidak mampu melakukannya.
2. Suatu profesi mempunyai pendidikan yang sangat memadai.
3. Suatu profesi mempunyai tanggung jawab atas pekerjaannya.
4. Suatu profesi mempunyai anggota yang integritasnya tidak disangsikan.
5. Suatu profesi mempunyai kode etik yang memuat standar pelaksanaan profesi.
6. Suatu profesi dibutuhkan untuk analisis dan pengembangan pemecahan.
7. Suatu profesi membutuhkan pendidikan berkelanjutan.
8. Suatu profesi ditugasi memelopori jalan keluar hal-hal baru.
9. Suatu profesi tidak semata-mata dimotivasi oleh pertimbangan moneter.
10. Suatu profesi mempunyai organisasi profesi.

Hadibroto, 1997 (dalam Harahap, 1991) menjelaskan pengertian profesi sebagai kumpulan orang-orang yang terlibat dalam aktivitas serupa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bahwa harus berdasarkan suatu disiplin pengetahuan khusus.
2. Bahwa diperlukan suatu proses pendidikan tertentu untuk memperoleh pengetahuan itu.
3. Bahwa harus ada standar-standar kualifikasi yang mengatur jika mau memasukinya dan harus ada pengakuan formal mengenai statusnya.
4. Bahwa harus ada norma perilaku yang mengatur hubungan antara profesi dengan langganan, teman sejawat dan publik maupun penerimaan tanggung jawab yang tercakup dalam suatu pekerjaan yang melayani kepentingan umum.
5. Bahwa harus ada suatu organisasi yang mengabdikan diri untuk memajukan kewajiban-kewajibannya terhadap masyarakat, di samping untuk kepentingan kelompok itu.

Profesi akuntansi di Indonesia sudah ada sebelum Perang Dunia Kedua. Pada waktu itu, profesi akuntan masih dianggap sebagai kepanjangan dari profesi akuntan di negeri Belanda. Pada masa itu tidak seorangpun bangsa Indonesia yang berijazah akuntan, walaupun mungkin ada yang mengatakan dia adalah seorang akuntan tetapi tidak memiliki ijazah akuntan. Namun, jasa akuntansi yang dilakukan oleh akuntan sudah lama ada, yang namanya sering dinamakan *administratiekantoor* atau kantor administrasi atau nama lain yang

maksudnya memberikan jasa pelayanan dibidang pembukuan yang sekarang ini lebih dikenal dengan akuntansi. Sering jasa akuntansi ini dilakukan serentak dengan memberikan bantuan dalam bidang perpajakan (Regar, 1997). Selanjutnya menurut pengertian umum, profesi disamakan dengan suatu jenis pekerjaan yang ditekuni seseorang misalnya, guru, penyanyi, dokter dsb. Kemudian menurut Regar juga, pengertian profesi dalam makalahnya lebih sempit dan mengikuti konsep yang lazim dalam dunia profesi yang terbatas.

Ia mengartikan profesi sebagai:

1. Pemilikan suatu bentuk pengetahuan yang seragam (*common body of knowledge*) yang diperoleh dari proses pendidikan yang teratur yang dibuktikan dengan tanda lulus (ijazah) yang memberikan hak untuk melakukan pekerjaan.
2. Pengakuan masyarakat atau pemerintah mengenai kewenangannya, untuk memberikan jasanya kepada khalayak ramai karena keahliannya yang merupakan monopoli profesi untuk memberikan jasa dibidang tertentu.
3. Suatu wadah kumpulan dari para anggota berupa organisasi profesi untuk mengatur anggotanya serta dilengkapi dengan kode etik.
4. Mengutamakan dan mendahului pelayanan di atas imbalan jasa, tetapi tidak berarti bahwa jasanya diberikan tanpa imbalan. Cara ini yang membedakannya dengan kegiatan usaha (*bussiness*).

Profesi akuntan yang dahulu dapat diberikan pada lulusan beberapa universitas negeri secara langsung, kini untuk memperolehnya harus mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) terlebih dahulu. Meski tidak semua lulusan akuntansi wajib mendaftarkan diri mengikuti program ini, namun program ini tetap memiliki daya tarik tersendiri terutama bagi mereka *fresh graduated* yang menginginkan gelar akuntan. Untuk itu diperlukan beberapa pertimbangan yang mungkin dilalui oleh calon peserta program PPAk ini guna mendaftarkan diri, beberapa diantaranya tentang biaya yang relatif besar yang harus dikeluarkan, jaminan kesempatan kerja, prestisius, atau minat untuk menjadi auditor yang handal. Sebagian besar dari keuntungan-keuntungan yang akan didapatkan dengan mengikuti PPAk pada akhirnya memotivasi minat para calon peserta PPAk tersebut untuk mendaftarkan diri dan mengikuti program ini sampai selesai dan mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Untuk melanjutkan agar menjadi akuntan publik maka harus lulus ujian nasional sertifikasi akuntan publik.

## **B. Pengertian Minat**

Menurut Widyastuti (2004), minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat itu sendiri diharapkan dapat merefleksikan seseorang tersebut di masa yang akan datang (Suryaningsum, 2004).

Beberapa hal yang dikandung dari minat kaitannya dengan motivasi dalam hal ini ialah:

1. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program tersebut tentunya datang sebelum mereka mendaftarkan diri. Pada hakekatnya, inilah yang mendasari tindakan mereka untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) itu. Penelitian *Illnois CPA Society* (2001) bahkan menyebutkan sebagian besar lulusan akuntansi pada perguruan tinggi jarang yang melanjutkan untuk mengikuti program profesi, mereka memilih untuk langsung bekerja pada berbagai perusahaan dan instansi. Jadi minat inilah yang menentukan pada akhirnya apakah *fresh garduated* tersebut akan memilih ikut program pendidikan profesi atau tidak.

### **C. Pengertian Motivasi**

Menurut Dunnette dan Kirchner (dalam Steers dan Porter, 1991) motivasi atau *motivation* berasal dari kata *to move*, yakni untuk menggerakkan. Kemudian diartikan bahwa motivasi adalah keinginan atau hasrat (*need/desire*) yang mendorong kepada suatu tingkah laku (*behavior*) dalam mencapai suatu tujuan atau *goal*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995), motivasi



adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku didalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu.

Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa: 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang, 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang, 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Machfoedz (1998) dan Widhayanti (2001). Pada penelitian yang dilakukan oleh Machfoedz (1998) mengenai “Survei Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Sertifikat Akuntan Publik (USAP)” bertujuan untuk mengetahui faktor yang penting bagi para mahasiswa jurusan akuntansi program S1 di yogyakarta untuk mengikuti ujian sertifikat akuntan publik. Hasil dari penelitian ini minat mahasiswa untuk mengikuti USAP didasarkan pada motivasi untuk meningkatkan kualitas. Selain itu, peminat USAP dari perguruan tinggi swasta lebih besar dibanding dengan peminat dari perguruan tinggi negeri. Hasil yang lain yaitu peminat

USAP tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin, pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Widhayanti (2001) mengenai “Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Mengikuti USAP” bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti USAP. Hasil dari penelitian ini adalah responden mempunyai minat yang tinggi untuk mengikuti USAP yang dipengaruhi oleh faktor motivasi untuk meningkatkan kualitas.

Kurniawati (2003) meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Faktor-faktor tersebut adalah faktor motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi kualitas. Hasilnya adalah motivasi karir dan motivasi kualitas merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPA, sedangkan pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi tidak signifikan.

#### **E. Pengembangan Hipotesis**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari berbagai motivasi yaitu motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program pendidikan PPAk. Motivasi kualitas dan motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya di bidang profesi akuntansi, serta memiliki tanggungjawab yang lebih luas dan didasarkan kepada prinsip-prinsip moral yang ideal, seperti sifat jujur, objektif, terbuka dan netral, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas profesinya dengan baik. Sedangkan pada motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini mungkin disebabkan adanya pandangan bahwa kesejahteraan ekonomi bisa diperoleh dari berbagai bidang profesi, termasuk profesi akuntan. Pendidikan profesi akuntansi penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional.

Analisis mengenai motivasi mahasiswa untuk mengetahui PPAk menunjukkan bahwa motivasi kemungkinan besar berperan dalam menentukan minat seseorang mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

H1: Motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur, pembagian dari laba. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan biaya sakit, program pensiun. Albrecht dan Sack, 2000 (dalam Ariani, 2004) menyatakan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa akuntansi selama kurun waktu 1995 hingga 1999 yang mencapai 23% adalah akibat rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dari penjelasan di atas motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.

H2: Motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang dibidang ilmunya yang di nilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi (Ariani, 2004). Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Menurut Hall, 1986 karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Profesi akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini di buktikan oleh penelitian Wijayanti (2000) menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan

publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik.

H3: Motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Dalam hal ini penulis akan melihat pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

#### **F. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

Sebutan (gelar profesi) akuntan kini diberikan hanya kepada lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). PPAk sendiri diselenggarakan oleh beberapa perguruan tinggi khususnya Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Berdasar Surat Keputusan (SK) Mendiknas No.179/U/2001, lulusan sarjana strata 1 (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi ini berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang

meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi. Sebutan Akuntan ini secara spesifik merupakan persyaratan untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Ujian Sertifikasi Akuntan Publik ini merupakan suatu tes untuk menjadi seorang akuntan publik dengan gelar akuntan publik bersertifikasi. Tanpa mendapatkan gelar akuntan terlebih dahulu melalui PPAk, maka seseorang tidak dapat mengikuti tes USAP tersebut.

Gagasan mengenai perlunya perubahan pendidikan akuntansi yang diakibatkan oleh perubahan dan perkembangan kebutuhan tenaga profesional dibidang akuntansi telah banyak dilontarkan. Alternatif pemecahan masalah beserta argumennya dikemukakan atas dasar pemikiran bahwa kebutuhan tenaga profesional tidak dapat lagi dipenuhi dengan program pendidikan akuntansi yang sekarang sedang berjalan (Baridwan, 1996). Program yang sekarang berjalan berdasarkan pada Undang-undang No. 34/1954 dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan NO. 0313/1994 serta peraturan lain yang terkait.

Pendidikan profesi akuntansi telah dikuatkan dan disahkan keberadaannya dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 056/U/1999. Pendidikan profesi akuntansi merupakan pendidikan tambahan pada jalur pendidikan sekolah setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi dan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang

menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesian akuntansi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini, penelitian bersifat deskriptif yaitu untuk menguji suatu hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subjek yang diteliti, kemudian menguraikan secara sistematis serta mencari hubungan pengaruh data tersebut guna mendapatkan suatu kesimpulan. Selain itu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus yaitu untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data (Prof. Dr. Sugiyono). Kesimpulan dalam penelitian kasus studi yaitu hanya berlaku pada Universitas yang bersangkutan dan tidak berlaku secara umum.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Universitas Sanata Dharma dan Universitas Gadjah Mada.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2007 sampai bulan April tahun 2008.



### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma dan Universitas Gadjah Mada.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah skor atau nilai dari kuesioner tentang motivasi kualitas, ekonomi dan motivasi karir dan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

### **D. Data yang dibutuhkan**

Data yang dibutuhkan adalah data dari tingkat motivasi kualitas, ekonomi dan motivasi karir yang diperoleh dari kuesioner dan data dari minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi yang diperoleh dari kuesioner juga.

### **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma dan Universitas Gadjah Mada.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang diambil dari metode *nonprobability sampling* adalah

*sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu.

Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang disebutkan di atas dengan menggunakan rumus *Slovin* (1997) dalam Gultom (2006).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Total Mahasiswa Akuntansi angkatan 2004 USD = 164 orang

Total Mahasiswa Akuntansi angkatan 2005 USD = 178 orang

Total Responden mahasiswa = 342

Total Mahasiswa Akuntansi angkatan 2004 UGM = 190 orang

Total Mahasiswa Akuntansi angkatan 2005 UGM = 218 orang

Total Responden mahasiswa = 408

Tingkat kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan = 10 %

Hasil yang diperoleh dalam pengambilan sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* (1997) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{342 + 408}{1 + (342 + 408 \cdot 0,1^2)} = \frac{750}{8,5} = 88 \text{ orang}$$

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka metode yang dilakukan adalah kuesioner. Metode ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab responden.

## **G. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk menggunakan skala Likert yaitu dengan poin tertinggi sebesar lima poin dan poin terendah sebesar satu poin. Dalam penelitian ini akan menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu: “Sangat Setuju” (SS), “Setuju” (S), “Kurang Setuju” (KS), “Tidak Setuju” (TS), “Sangat Tidak Setuju” (STS).

## **H. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian terdiri atas:

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependennya adalah Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

### **2. Variabel Independen**

Variabel independennya adalah:

- a. Motivasi Kualitas (X1)
- b. Motivasi Ekonomi (X2)
- c. Motivasi Karir (X3)

## **I. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2001: 72). Kualitas dan karakteristik tersebut dinamakan variabel. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai (Indriantoro, 2002). Jadi variabel dapat mengungkapkan perbedaan dalam nilai.

Berdasarkan uraian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma dan Universitas Gajah Mada.

### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Menurut Nazir (2003), survei sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi angkatan 2004 dan 2005 Universitas Sanata Dharma dan Universitas Gajah Mada. Sampel akan dibatasi untuk 50 responden pada masing-masing universitas. Dengan ini diharapkan bahwa sampel dapat terwakili, terlebih sebelumnya telah dilakukan observasi informal untuk mengetahui responden yang cocok dengan karakteristik yang diharapkan. Responden tersebut akan

dikelompokan berdasarkan karakteristik seperti: nama, jenis kelamin, umur, asal perguruan tinggi, dan penghasilan orang tua.

## **J. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini definisi operasional meliputi:

### **1. Minat**

Minat dalam penelitian ini merupakan variabel dependen kaitannya dengan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Menurut Widyastuti (2004), minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan.

### **2. Motivasi**

Menurut Susilo, 1987 (dalam Simarmata, 2002) mengatakan bahwa motivasi adalah faktor-faktor yang mendorong untuk bertindak dengan cara tertentu. Widyastuti (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dalam penelitian ini motivasi yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan motivasi karir.

#### **a. Motivasi kualitas.**

Variabel ini terdiri dari 10 (sepuluh) item pertanyaan yang diukur dengan skala likert 1-5 dari kuesioner penelitian Widyastuti (2004). Penelitian terhadap motivasi kualitas ini adalah untuk mengetahui

berapa besar dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.

b. Motivasi ekonomi.

Variabel ini terdiri dari 10 (sepuluh) item pertanyaan yang diukur dengan skala likert 1-5 dari kuesioner penelitian Widyastuti (2004). Penelitian terhadap motivasi ekonomi ini adalah untuk mengetahui berapa besar suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.

c. Motivasi karir.

Variabel ini terdiri dari 10 (sepuluh) item pertanyaan yang diukur dengan skala likert 1-5 dari kuesioner penelitian Widyastuti (2004). Penelitian terhadap motivasi karir ini adalah untuk mengetahui berapa besar dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.

## **K. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2002), hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur

yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur.

Nilai probabilitas yang digunakan untuk menerima atau menolak signifikansi korelasi item variabel dengan skor total adalah 0,05 (Ghozali, 2005). Jika nilai signifikansi item lebih besar daripada probabilitasnya, maka item tersebut tidak valid. Butir pertanyaan dalam kuesioner yang tidak signifikan akan didrop dari instrumen.

Pengujian Validitas akan dilakukan dengan SPSS 12 dengan kriteria sebagai berikut Sudarmanto, 2005 (dalam Gultom, 2006):

$r \text{ hitung} > r \text{ kritis} = \text{instrumen penelitian valid.}$

$r \text{ hitung} < r \text{ kritis} = \text{instrumen penelitian tidak valid.}$

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, alat pengukur tersebut *reliabel*. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Metode pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Konsistensi Internal, yaitu pengujian yang dilakukan dengan menganalisis konsistensi di antara butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang ada pada instrumen. Dengan metode ini, peneliti

hanya memerlukan sekali pengujian dengan menggunakan teknik statistik tertentu terhadap skor jawaban responden yang dihasilkan dari penggunaan instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas tiap butir pertanyaan dalam masing-masing instrumen akan diuji dengan menggunakan *Cronbach-alpha coefficient*. Instrumen dikatakan handal apabila memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60 Nunnaly, 1978 (dalam Kurnia, 2004). Apabila tidak *reliabel* maka butir pertanyaan yang bersangkutan akan didrop juga dari daftar kuesioner.

Penghitungan reliabilitas akan menggunakan penghitungan *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS 12. Dengan kriteria sebagai berikut:

$r \text{ alpha} > r \text{ kritis} = \text{instrumen penelitian reliabel}$

$r \text{ alpha} < r \text{ kritis} = \text{instrumen penelitian tidak reliabel}$

### 3. Uji Normalitas

Menurut Nugroho (2005) pengujian normalitas menggunakan nilai *Skewness*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Nilai *Skewness* digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi normal data dalam variabel dengan menilai kemiringan kurva. Nilai *Skewness* yang baik adalah mendekati angka nol (Nugroho 2005).



#### 4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian terhadap persamaan regresi, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terhadap gangguan-gangguan asumsi klasik, seperti masalah *normalitas*, *multikolinieritas*, *autokorelasi*, dan *heterokedastisitas*.

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007), model regresi dikatakan baik dilihat dari *goodness of fit* suatu model yang terdiri dari: nilai t, nilai F, dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Namun regresi yang baik juga harus bebas dari penyimpangan asumsi klasik. Penyimpangan asumsi klasik terdiri dari:

##### a. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini menggunakan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Merupakan kondisi yang menggambarkan adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari model yang diteliti. Untuk mengetahuinya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *VIF* yang lebih kecil dari 0,10 atau lebih besar dari 10. Jika nilainya lebih besar dari 10 ( $>10$ ), maka korelasi antar variabel tidak signifikan atau probabilitasnya lebih besar dari signifikansinya (Ghozali, 2005).

Kriteria pengujiannya menurut Nugroho (2005) adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai VIF

$VIF < 10$  = tidak terjadi multikolinearitas

$VIF > 10$  = terjadi multikolinearitas

- 2) Berdasarkan nilai toleransi

Nilai toleransi  $> 0.1$  = tidak terjadi multikolinearitas

Nilai toleransi  $< 0.1$  = terjadi multikolinearitas

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas menurut Surdamanto (2005) dalam Gultom (2006) untuk mengetahui apakah residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan agar penaksiran efisien dan estimasi koefisien lebih akurat.

Menurut Nugroho (2005), cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Analisis pada gambar *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

#### c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menurut Sudarmanto (2005) dalam Gultom (2006) dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya korelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum. Apabila uji autokorelasi tidak dilakukan maka uji t tidak dapat digunakan dan akan memberikan kesimpulan yang salah.

Kriteria pengujian :

Nilai D mendekati angka 2 = tidak terjadi autokorelasi

Nilai D tidak mendekati angka 2 = terjadi autokorelasi

#### 5. Analisis Regresi Berganda

Setelah dilakukan pengujian data yang meliputi pengujian validitas dan reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis pertama hingga ketiga dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Di mana :

$Y$  = Minat mahasiswa

$\beta_1$  = Motivasi kualitas

$\beta_2$  = Motivasi karir

$\beta_3$  = Motivasi ekonomi

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1-3}$  = Koefisien regresi

$e$  = Faktor pengganggu di luar model

Pengujian ini menurut Sunyoto (2007), melibatkan semua variabel independen terhadap variabel dependen dalam menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan/bersama-sama. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara F hitung (F rasio) dengan F tabel.

Langkah pengujian secara simultan:

a). Menentukan Hipotesis

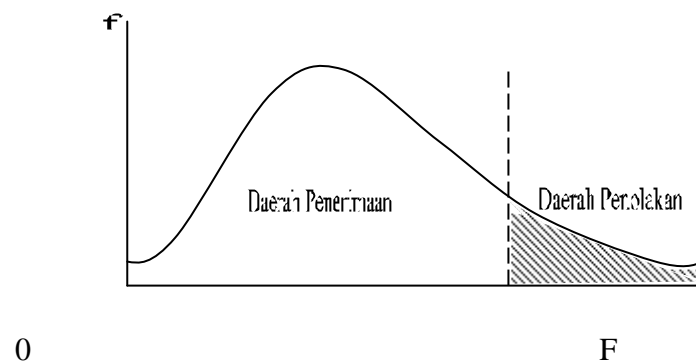
$H_{01}: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  (Motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk).

$H_{A1}: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  (Motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk).

b). Menentukan Taraf Keyakinan

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

c). Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis:



Gambar I: Daerah Penerimaan dan Penolakan

Kriteria penerimaan yaitu:

$H_0$  tidak dapat ditolak jika  $F_{hitung} = +F_{tabel}$

$H_0$  dapat ditolak jika  $F_{hitung} > +F_{tabel}$

d). Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil dari  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , kemudian menentukan daerah penerimaan dan penolakannya.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Apabila  $H_{01}$  tidak dapat ditolak, artinya motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk secara simultan atau bersama-sama.

2. Apabila  $H_{A1}$  tidak dapat ditolak, artinya motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk secara simultan atau bersama-sama.

#### 6. Pengujian Regresi Parsial

Menurut Sunyoto (2007), pengujian ini dilakukan untuk menentukan berpengaruh atau tidak berpengaruh masing-masing nilai koefisien regresi secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Jadi pengujian ini akan menguji satu per satu komponen motivasi kualitas, ekonomi dan motivasi karir apakah berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Langkah-langkah pengujian regresi parsial:

##### a) Menentukan Hipotesis

$H_{02}$ :  $\beta_1 = 0$  (Motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk)

$H_{A2}$ :  $\beta_1 \neq 0$  (Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk)

$H_{03}$ :  $\beta_2 = 0$  (Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk)

$H_{A3}$ :  $\beta_2 \neq 0$  (Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk)

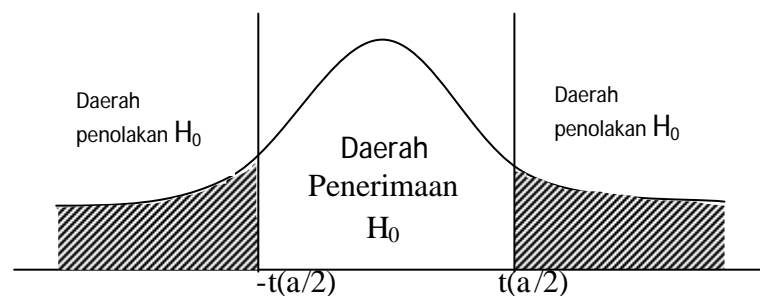
$H_{04}$ :  $\beta_3 = 0$  (Motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk)

$H_{A4}$ :  $\beta_3 \neq 0$  (Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk)

b) Menentukan Taraf Keyakinan

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

c) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis:



Gambar II: Daerah Penerimaan dan Penolakan

Kriteria penerimaan yaitu:

$H_0$  dapat ditolak :  $t$  hitung  $> t$  tabel atau  $t$  hitung  $< -t$  tabel

$H_0$  tidak dapat ditolak :  $t$  hitung  $< t$  tabel atau  $t$  hitung  $> -t$  tabel

d) Menarik Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas maka kesimpulan yang dapat ditarik:

- a. Apabila  $H_{02}$  tidak dapat ditolak, artinya motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

- b. Apabila  $H_{A2}$  tidak dapat ditolak, artinya motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
  - c. Apabila  $H_{03}$  tidak dapat ditolak, artinya motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
  - d. Apabila  $H_{A3}$  tidak dapat ditolak, artinya motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
  - e. Apabila  $H_{04}$  tidak dapat ditolak, artinya motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
  - f. Apabila  $H_{A4}$  tidak dapat ditolak, artinya motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model Summary dan tertulis R Square. Nilai R Square dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM RESPONDEN

#### A. Sejarah Responden Universitas Sanata Dharma

Universitas Sanata Dharma (USD) diselenggarakan oleh Yayasan Sanata Dharma dan merupakan bentuk pengembangan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Sanata Dharma yang didirikan pada tahun 1955 oleh Serikat Yesus Provinsi Indonesia bersama dengan rekan imam dan awam Katolik. Perubahan bentuk tersebut disahkan oleh pemerintah tahun 1993 melalui Keputusan Mendikbud Republik Indonesia No 4/D/0/1993. Pendidikan di Universitas Sanata Dharma bertujuan membantu mencerdaskan putra-putri bangsa melalui perpaduan keunggulan akademik dan nilai-nilai humanistik yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani yang universal dan cita-cita kemanusiaan seperti yang terkandung dalam Pancasila sehingga memiliki kemampuan akademik di bidangnya serta integritas kepribadian yang tinggi.

Visi dan misi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma adalah menampilkan diri sebagai *business school* yang menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dan humanistik dan menghasilkan Sarjana Ekonomi (Akuntansi dan Ekonomi) yang profesional dengan memiliki integritas, bersumber pada moral dan spirit kristiani, melalui proses *character building*.

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma didirikan pada tanggal 20 April 1993 sesuai dengan SK Mendikbud No. 46/D/O/1993. Pada tahun 2004 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma menerima 164 mahasiswa baru sedangkan tahun 2005 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma menerima 178 mahasiswa baru.

## **B. Sejarah Responden Universitas Gadjah Mada**

Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta didirikan pada tanggal Tahun 19 September Tahun 1955 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 53759/Kab. Mulai tahun akademi Tahun 1952/1953, dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan No. 29512/Kab., status “Jurusan” untuk pengajaran ekonomi telah ditingkatkan menjadi “Bagian” pada Fakultas Hukum, Ekonomi, Sosial dan Politik (Fakultas HESP). Visi Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada adalah Menjadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis terkemuka di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2013 dalam pengkajian, pengembangan, penerapan, pengamalan dan penyebarluasan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi, yang menjunjung tinggi etika, kejujuran, dan kebebasan akademik. Misi Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada adalah 1)Menyediakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk membentuk kepribadian kesarjanaan yang memiliki komitmen pengembangan ilmu dan aplikasinya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. 2)Menyiapkan kemampuan sumber daya manusia dalam bidang ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang diperlukan untuk pembangunan bangsa, melalui program diploma, sarjana, dan pasca sarjana, dengan memanfaatkan teknologi dan menerapkan prinsip

tata kelola organisasi yang baik. 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan menjada dan mengembangkan jejaring industri, pemerintah dan regulator, dan industri lain yang relevan, basis penelitian ekonomi dan manajemen.

Pada tahun 2004 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada menerima 190 mahasiswa baru sedangkan tahun 2005 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada menerima 218 mahasiswa baru.

Program Pendidikan Profesi Akuntansi UGM mempunyai komitmen meningkatkan Sumber Daya Manusia dengan meningkatkan pendidikan di Indonesia dan bertujuan:

1. Memberikan kesempatan sarjana akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
2. Memotivasi mahasiswa untuk menikmati proses pembelajaran secara optimal selama pendidikan.
3. Memperkenalkan kepada mahasiswa model persaingan yang positif dan edukatif.

Lulusan Profesi Akuntansi UGM diarahkan untuk memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi dalam menjalankan profesi dibidang akuntansi. Visi dari PPAk UGM di tahun 2020 Profesi Akuntansi Universitas Gadjah Mada merupakan *Benchmark* bagi Program Pendidikan Akuntansi di Indonesia dan memiliki *solid society* bagi para akuntan untuk berkiprah secara aktif dan dinamis di pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Proses pembelajaran

(*learning process*) di Program Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (selanjutnya disebut Profesi Akuntansi UGM) terdiri dari beberapa tahap, yaitu Tes Masuk (tes validasi kompetensi), Pendidikan Matrikulasi (berdasar hasil tes masuk), dan Pendidikan Reguler. Di pendidikan Reguler (Profesi Akuntansi) mahasiswa dapat memilih mata kuliah konsentrasi Audit Keuangan Eksternal, Akuntansi Perbankan Syariah, Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) atau Akuntansi dan Audit Keuangan Daerah (Sektor Publik).

Selanjutnya Misi mencakup pelaksanaan tridharma pendidikan perguruan tinggi dan peningkatan kredibilitas profesi akuntansi dan perannya di pembangunan Indonesia. Kemudian Strategi terdiri dari:

**a. *Networking***

Menjalin hubungan erat dengan semua komponen *stakeholders* yang didukung oleh keberadaan jaringan teknologi.

**b. *Differentiation***

Memberikan jasa variatif yang mengakomodasi kebutuhan masing-masing individu di kelompok *stakeholders*.

**c. *Knowledge Management***

Mengembangkan *knowledge* secara berkelanjutan dan memfokuskan *knowledge* sebagai *the main competitive advantage*.

Peserta yang diterima di program Profesi Akuntansi UGM wajib menempuh 9 matakuliah (26 SKS) dengan waktu tempuh normal 2 semester

(9 bulan). Peserta harus sudah lulus Sarjana S1 Jurusan Akuntansi untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi UGM.

Perkuliahan akan diselenggarakan dengan metode:

1. Perkuliahan teori: Pengkajian dan penguasaan konsep dan teori.
2. Perkuliahan kasus: Penyelesaian masalah yang berkaitan dengan konsep dan teori.
3. Praktikum/simulasi: Aplikasi konsep, teori dan teknik dalam situasi tertentu.
4. Perkuliahan praktik: Penyampaian praktik akuntansi di Indonesia oleh praktisi.

### **C. Deskripsi Data**

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma dan Universitas Gadjah Mada. Sedangkan sampel penelitian adalah sebagian dari mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2004 dan 2005 Universitas Sanata Dharma dan Universitas Gadjah Mada. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner sejak tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 15 Maret 2008, sebanyak 100 eksemplar (50 eksemplar untuk setiap universitas). Peneliti mengantarkan langsung kuesioner kepada responden untuk mengantisipasi rendahnya *respon rate* pengembalian kuesioner.

Dari 100 eksemplar kuesioner yang disebarkan terkumpul sebanyak 100 eksemplar kuesioner (*respon rate* 100%), 12 eksemplar dari kuesioner tersebut tidak dapat digunakan karena tidak sesuai dengan kriteria *sample purposive*

*sample*) yang diinginkan. Dengan demikian jumlah kuesioner yang dapat diolah ialah 88 kuesioner (respon rate 88 %), seperti disajikan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi**

Perguruan Tinggi	Jumlah Kuesioner dibagikan	Jumlah kuesioner kembali	Jumlah Kuesioner yang digunakan	Persentase (%)
Universitas Sanata Dharma	50	50	39	44.32
Universitas Gajah Mada	50	50	49	55.68
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

Sumber: *data diolah*, 2008

88 kuesioner yang diolah peneliti, ditinjau dari jenis kelamin didapatkan hasil bahwa perbandingan antara pria dan wanita adalah berbeda, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Perguruan Tinggi		Jumlah (orang)	Persentase (%)
	USD	UGM		
Pria	15	25	40	45.5
Wanita	20	28	48	54.5
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>53</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

Sumber: *data diolah*, 2008

Jika dilihat dari umur responden yang ingin mengikuti PPAk di USD dan UGM terlihat bahwa responden pada umumnya langsung melanjutkan pendidikan profesi setelah menyelesaikan pendidikan S1nya. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang berumur antara 19-20 yaitu 38,6 %. Sedang responden yang berumur 21-23 lebih banyak yaitu 61.4 % sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

<b>Umur</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
19 – 20	34	38.6
21 – 23	54	61.4
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

Sumber: *data diolah, 2008*

Dari data 88 responden yang digunakan, jika dilihat dari pekerjaan orang tua lebih didominasi oleh pegawai negeri sipil /TNI/POLRI yaitu 51,14 %, diikuti wiraswata sebesar 39,77 %, petani sebesar 3,41% dan lainnya sebesar 5,68 %. Sebagaimana yang tergambar pada tabel 4.4 . Sedangkan jika responden kita lihat dari penghasilan orang tua tingkat penghasilan satu juta sampai dua juta menduduki tingkat yang paling tinggi yaitu 40,91 %, data lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua**

<b>Pekerjaan Orang Tua</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pegawai Negeri Sipil/TNI/POLRI	45	51.14
Wiraswasta	35	39.77
Petani	3	3.41
Lain – Lain	5	5.68
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

Sumber: *data diolah, 2008*

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua**

<b>Tingkat Penghasilan Orang Tua Per Bulan (Rp)</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
100.000,- s.d. 500.000,-	2	2.27
500.000,- s.d. 1.000.000,-	20	22.73
1.000.000,- s.d. 2.000.000,-	36	40.91
2.000.000,- s.d. 5.000.000,-	30	34.09
Lebih dari 5.000.000,-	-	-
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah, 2008

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan angkatan**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase %</b>
2004	54	61.4
2005	34	38.6
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah, 2008



## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2002), hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur.

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 88 orang, maka nilai r-tabel dapat diperoleh melalui  $df$  (*degree of freedom*) =  $n - k$ . Dengan  $k$  merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel. Variabel minat terdiri dari 5 pertanyaan. Jadi  $df = 88 - 5 = 83$ , maka  $r\text{-tabel} = 0,213$ . Sedangkan untuk variabel kualitas, ekonomi, dan karir terdiri dari 10 pertanyaan. Jadi  $df = 88 - 10 = 78$ , maka  $r\text{-tabel} = 0,220$ .

Kriteria pengujian validitas adalah berikut:

$r$  hitung  $> 0,213$  = instrumen penelitian valid

$r$  hitung  $< 0,213$  = instrumen penelitian tidak valid

$r$  hitung  $> 0,220$  = instrumen penelitian valid

$r$  hitung  $< 0,220$  = instrumen penelitian tidak valid

tabel 5.1 Hasil Uji validitas

No	R hitung	r kritis	Keputusan
r1	0,508	0,213	Valid
r2	0,431	0,213	Valid
r3	0,370	0,213	Valid
r4	0,348	0,213	Valid
r5	0,368	0,213	Valid
r6	0,590	0,220	Valid
r7	0,617	0,220	Valid
r8	0,487	0,220	Valid
r9	0,458	0,220	Valid
r10	0,347	0,220	Valid
r11	0,563	0,220	Valid
r12	0,488	0,220	Valid
r13	0,379	0,220	Valid
r14	0,487	0,220	Valid
r15	0,463	0,220	Valid
r16	0,603	0,220	Valid
r17	0,640	0,220	Valid
r18	0,489	0,220	Valid
r19	0,647	0,220	Valid
r20	0,496	0,220	Valid
r21	0,494	0,220	Valid
r22	0,398	0,220	Valid
r23	0,482	0,220	Valid
r24	0,476	0,220	Valid
r25	0,514	0,220	Valid
r26	0,289	0,220	Valid
r27	0,628	0,220	Valid
r28	0,667	0,220	Valid
r29	0,631	0,220	Valid
r30	0,575	0,220	Valid
r31	0,453	0,220	Valid
r32	0,555	0,220	Valid
r33	0,555	0,220	Valid
r34	0,592	0,220	Valid
r35	0,568	0,220	Valid

Sumber: data diolah, 2008

## B. Uji Reliabilitas

Penghitungan reliabilitas akan menggunakan penghitungan *Cronbach alpha* menggunakan SPSS 12. Menurut Ghazali (2006: 42), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Maka kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

$r \text{ alpha} > 0,60$  = instrumen penelitian reliabel

$r \text{ alpha} < 0,60$  = instrumen penelitian tidak reliabel

Tabel 5.2 Hasil Uji Reliabilitas

No	r hitung	r kritis	Keputusan
r1	0,651	0,60	Reliabel
r2	0,810	0,60	Reliabel
r3	0,834	0,60	Reliabel
r4	0,851	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah, 2008

## C. Uji Normalitas

Menurut Nugroho (2005: 18) pengujian normalitas menggunakan nilai *Skewness*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Nilai *Skewness* digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi normal data dalam variabel dengan menilai kemiringan kurva. Nilai *Skewness* yang baik adalah mendekati angka nol (Nugroho 2005: 18).

Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Skewness</i>	Keterangan	Keputusan
Minat	0,412	Mendekati nol	Distribusi Normal
Motivasi Kualitas	0,789	Mendekati nol	Distribusi Normal
Motivasi Ekonomi	0,211	Mendekati nol	Distribusi Normal
Motivasi Karir	0,433	Mendekati nol	Distribusi Normal

Sumber: data diolah, 2008

Berdasarkan uji normalitas pada semua variabel yang di sajikan pada tabel 5.3 di atas dapat diketahui semua variabel dalam penelitian ini mendekati nol, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada semua variabel dalam penelitian ini adalah normal.

#### D. Uji Asumsi Klasik

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007), model regresi dikatakan baik dilihat dari *goodness of fit* suatu model yang terdiri dari: nilai t, nilai F, dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Namun regresi yang baik juga harus bebas dari penyimpangan asumsi klasik. Penyimpangan asumsi klasik terdiri dari:

##### 1. Multikolinearitas

Multikolinearitas dipakai untuk menguji agar tidak terjadi korelasi yang signifikan antar variabel bebasnya. Kriteria pengujiannya menurut Nugroho (2005) adalah sebagai berikut:

###### a. Berdasarkan nilai VIF

$VIF < 10$  = tidak terjadi multikolinearitas

$VIF > 10$  = terjadi multikolinearitas

b. Berdasarkan nilai toleransi

Nilai toleransi  $> 0.1$  = tidak terjadi multikolinearitas

Nilai toleransi  $< 0.1$  = terjadi multikolinearitas

Tabel 5.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Nilai VIF	Keputusan
Motivasi Kualitas	1,236	10	Bebas
Motivasi Ekonomi	1,366	10	Bebas
Motivasi Karir	1,171	10	Bebas

Sumber: data diolah, 2008

Dari tabel di atas terlihat pada uji multikolinearitas menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

## 2. Heteroskedastisitas

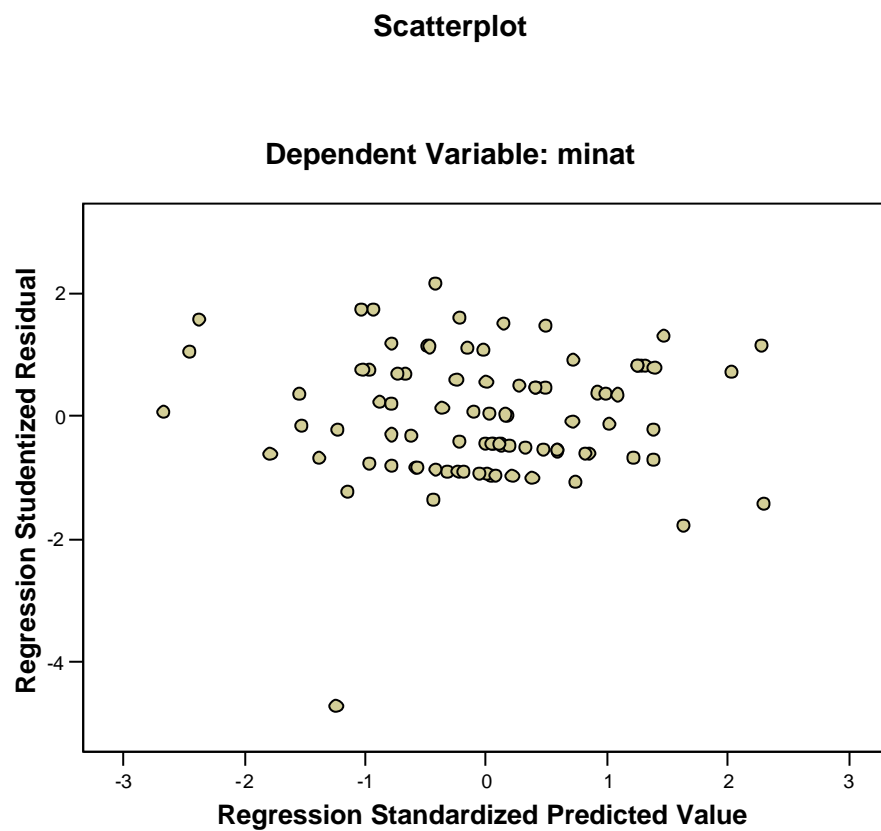
Uji asumsi heteroskedastisitas menurut Surdamanto (2005) dalam Gultom (2006) untuk mengetahui apakah residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan agar penaksiran efisien dan estimasi koefisien lebih akurat.

Menurut Nugroho (2005), cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Analisis pada gambar *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol.

- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

Berikut ini gambar Scatterplot:



Berdasarkan dari gambar di atas, maka dapat di ambil keputusan bahwa variabel atau model penelitian tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 3. Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menurut Sudarmanto (2005) dalam Gultom (2006) dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data

pengamatan atau tidak. Adanya korelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum.

Kriteria pengujian:

Nilai D mendekati angka 2 = tidak terjadi autokorelasi

Nilai D tidak mendekati angka 2 = terjadi autokorelasi

Nilai Durbin Watson yang diperoleh pada lampiran IV mendekati angka dua yaitu sebesar 2,201. Kesimpulan yang dapat ditarik dari nilai tersebut adalah model regresi tidak terjadi autokorelasi.

### E. Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 12 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.5**

**Analisis pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-10,285	4,211		-2,442	,017
Kualitas ekonomi	,255	,076	,315	3,374	,001
Karir	,227	,087	,255	2,598	,011
	,279	,089	,285	3,139	,002

Sumber: data diolah, 2008

Berdasarkan hasil olahan data di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -10,285 + 0,255X_1 + 0,227X_2 + 0,279X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa koefisien variabel motivasi kualitas  $\beta_1$  sebesar 0,255. Hal ini berarti setiap kenaikan variabel motivasi kualitas sebesar 1, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk akan naik sebesar 25,5 % dengan asumsi variabel motivasi ekonomi dan motivasi karir adalah tetap. Motivasi kualitas secara parsial mempunyai nilai t hitung sebesar 3,374 dengan tingkat signifikan 0,001. Hal ini berarti secara parsial variabel motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas yang semakin tinggi akan berpengaruh dalam peningkatan minat mahasiswa peserta PPAk. Sarjana lulusan akuntansi yang menjadi mahasiswa peserta PPAk memiliki keinginan untuk meningkatkan kemampuannya yang didukung pula oleh kurikulum PPAk seperti mata kuliah audit, perpajakan.

Variabel motivasi ekonomi memiliki koefisien  $\beta_2$  sebesar 0,227. Hal ini berarti setiap kenaikan variabel motivasi ekonomi sebesar 1, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk akan naik sebesar 22,7 % dengan asumsi variabel motivasi kualitas dan motivasi karir adalah tetap. Motivasi ekonomi secara parsial mempunyai nilai t hitung sebesar 2,598 dengan tingkat signifikan 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat peserta PPAk untuk mengikuti PPAk. Dari penjabaran di atas terlihat bahwa semakin tinggi motivasi ekonomi dari seorang mahasiswa, maka semakin tinggi pula minatnya dalam mengikuti PPAk, motivasi ekonomi ini dapat lahir dari rasa nyaman



yang selalu diinginkan oleh seorang pekerja. Dengan mengikuti PPAk peserta berharap memiliki kualifikasi dan kompetensi dalam bidang akuntansi. Dengan pengorbanan yang besar untuk mengikuti PPAk maka ada harapan bahwa setelah mengikuti PPAk para peserta yang mengikuti pendidikan profesi akan mendapatkan peningkatan dari sisi gaji maupun nilai lain yang berhubungan dengan tingkat kualifikasi yang tinggi dan secara otomatis akan lebih mudah mendapatkan kesejahteraan di bidang ekonomi.

Variabel motivasi karir memiliki koefisien  $\beta_3$  sebesar 0,279. Hal ini berarti setiap kenaikan variabel motivasi karir sebesar 1, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk akan naik sebesar 27,9 % dengan asumsi variabel motivasi kualitas dan motivasi ekonomi adalah tetap. Motivasi karir secara parsial mempunyai nilai t hitung sebesar 3,139 dengan tingkat signifikan 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

Berdasarkan hasil regresi di atas menunjukkan bahwa salah satu pertimbangan peserta untuk mengikuti PPAk adalah motivasi karir. Peningkatan karir tersebut dapat dilihat dari penambahan *skill* setelah mereka mengikuti program profesi. Salah satu pendukung untuk meningkatkan *skill* adalah dengan melihat kurikulum yang ditawarkan pada program profesi tersebut seperti mata kuliah audit sistem informasi.

Pengujian secara Simultan menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara F hitung (F rasio) dengan F tabel.

Langkah pengujian secara simultan:

1. Menentukan Hipotesis

$H_{01}: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  (Motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk).

$H_{A1}: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  (Motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk).

2. Menentukan Taraf Keyakinan

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

3. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria Pengujian Hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0$  tidak dapat ditolak jika  $F_{hitung} = +F_{tabel}$

$H_0$  dapat ditolak jika  $F_{hitung} > \text{dari } +F_{tabel}$

Tabel 5.6 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,055	3	15,352	19,371	,000(a)
	Residual	66,570	84	,793		
	Total	112,625	87			

Sumber: data diolah, 2008

Dari hasil yang diperoleh  $F_{hitung}$  dari perhitungan regresi pada tabel 5.6 adalah 19,371 dengan probabilitas 0,000.

#### 4. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah  $H_{A1}$  tidak dapat ditolak, artinya motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

### F. Pengujian Regresi Parsial

Langkah-langkah pengujian regresi parsial:

#### 1. Menentukan Hipotesis

$H_{02}$ :  $\beta_1 = 0$  (Motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk)

$H_{A2}$ :  $\beta_1 \neq 0$  (Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk)

$H_{03}$ :  $\beta_2 = 0$  (Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk)

$H_{A3}$ :  $\beta_2 \neq 0$  (Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk)

$H_{04}$ :  $\beta_3 = 0$  (Motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk)

$H_{A4}$ :  $\beta_3 \neq 0$  (Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk)

#### 2. Menentukan Taraf Keyakinan

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

### 3. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria yang digunakan adalah:

$H_0$  dapat ditolak :  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$

$H_0$  tidak dapat ditolak :  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$

Tabel 5.7 Hasil Uji T

Model		t	Sig.
		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,442	,017
	kualitas	3,374	,001
	ekonomi	2,598	,011
	karir	3,139	,002

Sumber: data diolah, 2008

Hasil perhitungan yang diperoleh pada tabel 5.7, probabilitas signifikansi motivasi kualitas sebesar 0,001, motivasi ekonomi sebesar 0,011 dan motivasi karir sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

### 4. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas maka kesimpulan yang dapat ditarik:

- a.  $H_{02}$  dapat ditolak, artinya motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
- b.  $H_{03}$  dapat ditolak, artinya motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
- c.  $H_{04}$  dapat ditolak, artinya motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

### G. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary dan tertulis R Square. Nilai R Square dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1.

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,639(a)	,409	,388	,890	2,201

Hasil perhitungan yang diperoleh pada tabel diatas maka  $R^2$  yang didapatkan sebesar 0,409% artinya 40,9% variabel motivasi kualitas, ekonomi dan motivasi karir yang dapat menjelaskan minat mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk mengikuti PPAk.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian F, F hitung yang diperoleh adalah sebesar 19,371 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari pada alpha yaitu 0,05, berarti  $H_{A1}$  tidak dapat ditolak atau bisa diartikan komponen-komponen motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
2. Hasil dari  $R^2$  yang didapatkan sebesar 0,409 atau 40,9%, ini berarti 40,9% variabel motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan motivasi karir yang dapat menjelaskan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang hendak disempurnakan oleh penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian tersebut adalah:

1. Responden hanya dari Universitas Sanata Dharma dan Universitas Gadjah Mada saja.
2. Responden yang diambil hanya mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma dan Universitas Gadjah Mada, jika responden diambil dari mahasiswa Akuntansi Universitas lain mungkin hasilnya bisa berbeda.

### **C. Saran**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Untuk itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya:

1. Peneliti menggunakan motivasi kualitas, ekonomi, dan karir sebagai variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang juga bisa mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
2. Bagi lembaga PPAk, untuk terus memberikan informasi yang jelas dan menarik tentang program ini sehingga para mahasiswa S1 akuntansi yang belum selesai memperoleh pengetahuan yang cukup.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan daftar pertanyaan kuesioner dari variabel dependen minat sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 1997. *Peramalan Bisnis*. Jogjakarta: BPFE UGM.
- Aswar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baridwan, Zaki, 1996. Kurikulum Program Pendidikan Tinggi Akuntansi, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Errendi, Rochman. 2000. *Persepsi Mahasiswa Akuntan dan Pemakai Jasa Akuntansi terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi*. Thesis, Program Pascasarjana. UGM. Yogyakarta.
- Ghozali, Iman. 2002. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi ketiga: Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2000. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gultom, Charles. 2006. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma tahun 2005. *Skripsi*: Universitas Sanata Dharma.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Teori Akuntansi*, edisi revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Islahuddin dan Soesi. 2002. Persepsi terhadap Kualitas Akuntan menghadapi tuntutan Profesionalisme di Era Globalisasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1, Januari, Hal 1-18.
- Keputusan Menteri Keuangan RI No. 470/KMK/017/1997 tertanggal 4 Oktober 1999 Tentang Pemberian Sebutan Akuntan.
- Kurniawati, Indriani Budi. 2003. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNS untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)*. Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi-UNS.
- Macdfoedz, Mas'ud. 1998. Survey Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Volume 13 No.4.



- Macdfoedz, Mas'ud. 1997. Strategi Pendidikan Akuntansi Menyiapkan Lulusan Menghadapi Perubahan Lingkungan Menyongsong Abad 21. *VISI-Kajian dan Jurnal Fakultas Ekonomi UNIKA Soegiyapranata*, hal 23-31.
- Marbawi. 2000. Motivasi dan Kepuasan Kerja Karyawan dan Dosen Universitas Malikussaleh Lhoksumawe. *Journal of Economic E-MABIS vol 2 no. 5 tahun III*.
- Undang-undang NO. 34 tahun 1954 Tentang Pemberian Gelar Akuntan. *Lembaran Negara*. Media Akuntansi, Edisi 04/Oktober-November 1999, Tahun VI/1999 Pemerintah Republik Indonesia. 1954.
- Nazir, Moh. 1999. *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Oetomo, Hening Widi. Analisis Faktor terhadap Pandangan Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Akuntansi. *VENTURA*, Vol. 9, No. 2, Agustus 2006.
- Keputusan Menteri Keuangan No. 43/KMK/017/1997 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Payamta, Triyono dan Zainuddin. 1997. Akuntan sebagai Profesi Etis. *Perspektif*, No. 06/Edisi April-Juni.
- Regar, H Moenaf. Profesi Akuntansi dan Pendidikannya. *Media Akuntansi no. 18 tahun IV*, Juli 1997.
- Santoso, Singgih. 2001. SPSS Versi 10.00: *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sunyoto, Danang. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat: Ringkasan dan kasus*. Yogyakarta: Amara Books.
- Suranta, Sri dan Muhammad Syafiqurrahman. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Penelitian, Pembangunan, dan Bisnis*, Vol. 19, No. 1, Juni 2006.
- SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 036 tahun 1993 Tentang Pemberian Sebutan Akuntan.
- Subiyanto, Ibnu. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UPP YKPN.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Taylor Research and Consulting Group. July 2000. Student and Academic Research Study: *Final Quantitative Report*.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi kedua. 1995.

Widhayanti, Retno. 2001. *Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Mengikuti Ujian Sertifikat Akuntan Publik (USAP) di Karesidenan Surakarta*. UMS: Skripsi, Program S-1 Akuntansi.

Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Simposium Nasional Akuntansi VII*, hal. 320-335

# LAMPIRAN I

## KUESIONER PENELITIAN

## KUESIONER

### Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Responden yang terhormat,

Kami mohon kesediaan anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Kami berharap anda menjawab dengan leluasa, sesuai dengan yang anda rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya yang ideal. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan anda mengisi kuesioner ini adalah **bantuan yang tidak ternilai** bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

#### Identitas Responden

Nama : .....(boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : L/P

Usia : .....tahun

Asal Perguruan Tinggi :

Angkatan : .....

Pekerjaan orang tua (saat ini) .....

Penghasilan orang tua per bulan : .....

(1) Rp. 100.000,00s.d. Rp. 500.000.00                      (2) Rp. 500.000.00s.d. Rp.

1.000.000.00

(3) Rp. 1.000.000.00 s.d. Rp. 2.000.000.00                      (4) Rp. 2.000.000.00 s.d. Rp

5.000.000.00

(5) Lebih besar dari Rp. 5.000.000.00

#### Petunjuk Pengisian

Pengisian daftar pertanyaan ini dilakukan dengan memilih jawaban yang sesuai dengan persepsi saudara terhadap survey minat mahasiswa peserta Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk). Daftar pertanyaan dibagi menjadi tiga bagian yakni untuk masing-masing jenis motivasi dan diwakili 10 pertanyaan tiap motivasinya.

Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom yang anda anggap tepat dengan butir-butir isian sebagai berikut :

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Keterangan :

**1 = Sangat Tidak Setuju**

**2 = Tidak Setuju**

**3 = Kurang Setuju**

**4 = Setuju**

**5 = Sangat Setuju**

## MINAT

Sebelum melanjutkan kepada pengisian kuesioner lebih lanjut, responden harus menjawab terlebih dahulu perihal minat mereka untuk mengikuti PPAk melalui butir pertanyaan berikut yang juga dijawab dengan pilihan jawaban berskala likert 1-5 berikut ini :

1. Pendidikan profesi akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk dapat meningkatkan kualitas calon akuntan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Saya akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

## MOTIVASI KUALITAS

1. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya tentang keputusan keuangan dan manajerial.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat meningkatkan kemampuan analitis, *decision making*, dan program solving

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi dapat memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat meningkatkan kemampuan interpersonal, seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

9. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kerja, dan sebagainya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

10. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat meningkatkan keahlian dalam praktek audit.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

## MOTIVASI KARIR

1. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat meningkatkan kesempatan promosi jabatan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat mendapatkan perilaku profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat meningkatkan kemampuan berprestasi dalam pekerjaan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat secara umum.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat memperluas akses dan jaringan (*network*) dengan dunia kerja.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

9. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan isu-isu di dunia kerja di profesi akuntansi yang terkait.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

10. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat mendapatkan pengetahuan uang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah masyarakat.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

## MOTIVASI EKONOMI

1. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat memperoleh pekerjaan dengan fasilitas memadai, seperti mobil dan rumah dinas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan ( diluar gaji pokok, seperti honor )

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji pada periode tertentu.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat mendapatkan pekerjaan dengan *starting salary* atau gaji awal yang tinggi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

9. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiun.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

10. Dengan mengikuti PPAk anda mengharapkan dapat mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---



## LAMPIRAN II

# KARATERISTIK RESPONDEN

**LAMPIRAN 2.1**  
**KARATERISTIK RESPONDEN**

**Tabel 2.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi**

Perguruan Tinggi	Jumlah Kuesioner dibagikan	Jumlah kuesioner kembali	Jumlah Kuesioner yang digunakan	Persentase (%)
Universitas Sanata Dharma	50	50	39	44.32
Universitas Gajah Mada	50	50	49	55.68
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

**Tabel 2.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Perguruan Tinggi		Jumlah (orang)	Persentase (%)
	USD	UGM		
Pria	15	25	40	45,5
Wanita	20	28	48	54,5
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>53</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

**Tabel 2.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
19 – 20	54	61.4
21 – 23	34	38.6
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

**Tabel 2.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua**

Pekerjaan Orang Tua	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pegawai Negeri Sipil/TNI/POLRI	45	51.14
Wiraswasta	35	39.77
Petani	3	3.41
Lain – Lain	5	5.68
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

**Tabel 2.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua**

<b>Tingkat Penghasilan Orang Tua Per Bulan (Rp)</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
100.000,- s.d. 500.000,-	2	2.27
500.000,- s.d. 1.000.000,-	20	22.73
1.000.000,- s.d. 2.000.000,-	36	40.91
2.000.000,- s.d. 5.000.000,-	30	34.09
Lebih dari 5.000.000,-	-	-
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

**Tabel 2.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan angkatan**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase %</b>
2004	54	61,4
2005	34	38,6
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

**LAMPIRAN III**  
**UJI VALIDITAS, REALIBILITAS,**  
**dan NORMALITAS DATA**

**LAMPIRAN 3.1**  
**UJI VALIDITAS DATA**

**Minat**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
minat1	15.56	2.847	.508	.278	.545
minat2	15.66	3.147	.431	.238	.586
minat3	15.59	3.394	.370	.226	.614
minat4	15.77	3.235	.348	.157	.625
minat5	15.88	3.168	.368	.211	.616

**Motivasi Kualitas**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kualitas1	36.40	14.012	.590	.451	.781
kualitas2	36.61	13.688	.617	.501	.777
kualitas3	36.43	14.662	.487	.296	.792
kualitas4	36.56	14.479	.458	.376	.795
kualitas5	36.53	15.102	.347	.325	.807
kualitas6	36.67	13.626	.563	.388	.783
kualitas7	36.36	14.648	.488	.305	.792
kualitas8	36.64	14.671	.379	.240	.805
kualitas9	36.48	14.390	.487	.447	.792
kualitas10	36.23	14.844	.463	.313	.795

### Motivasi Ekonomi

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ekonomi1	35.88	18.823	.603	.410	.812
ekonomi2	36.22	17.091	.640	.434	.804
ekonomi3	36.00	18.483	.489	.411	.820
ekonomi4	36.03	17.597	.647	.488	.804
ekonomi5	36.05	18.504	.496	.367	.819
ekonomi6	36.08	18.396	.494	.370	.820
ekonomi7	36.14	19.108	.398	.328	.829
ekonomi8	36.13	18.478	.482	.331	.821
ekonomi9	36.06	18.583	.476	.376	.821
ekonomi10	36.05	18.320	.514	.437	.818

### Motivasi Karir

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
karir1	36.78	18.792	.289	.236	.859
karir2	36.50	17.195	.628	.511	.824
karir3	36.61	16.883	.667	.519	.820
karir4	36.65	17.311	.631	.457	.824
karir5	36.55	17.906	.575	.419	.830
karir6	36.48	18.804	.453	.293	.840
karir7	36.53	17.884	.555	.481	.831
karir8	36.63	17.226	.555	.369	.831
karir9	36.57	18.110	.592	.418	.829
karir10	36.64	17.889	.568	.386	.830

**LAMPIRAN 3.2**  
**UJI REALIBILITAS DATA**

**Minat**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.651	.651	5

**Motivasi Kualitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.809	.810	10

**Motivasi Ekonomi**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.832	.834	10

**Motivasi Karir**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.846	.851	10

**LAMPIRAN 3.3**  
**UJI NORMALITAS DATA**

**Descriptive Statistics**

	N	Skewness	
	Statistic	Statistic	Std. Error
Minat	88	,412	,257
Kualitas	88	,789	,257
Ekonomi	88	,211	,257
Karir	88	,433	,257
Valid N (listwise)	88		



**LAMPIRAN IV**  
**UJI ASUMSI KLASIK**

### LAMPIRAN 4.1 UJI MULTIKOLINEARITAS

#### Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	kualitas	,809	1,236
	ekonomi	,732	1,366
	karir	,854	1,171

a Dependent Variable: minat

### LAMPIRAN 4.2 UJI AUTOKORELASI

#### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,639(a)	,409	,388	,890	2,201

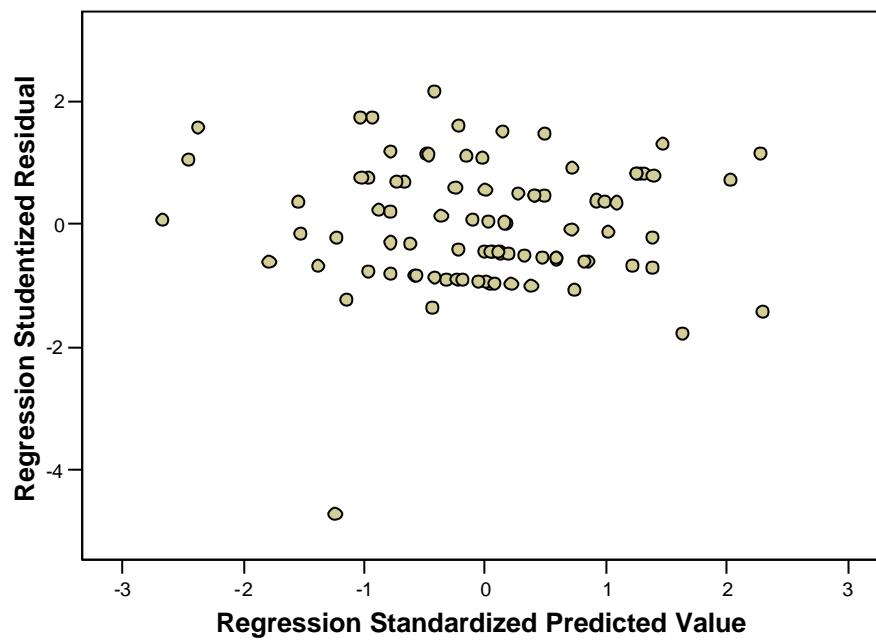
a Predictors: (Constant), karir, kualitas, ekonomi

b Dependent Variable: minat

**LAMPIRAN 4.3**  
**UJI HETEROSKEDASTISITAS**

**Scatterplot**

**Dependent Variable: minat**



LAMPIRAN V  
UJI REGRESI BERGANDA

**Uji F****ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,055	3	15,352	19,371	,000(a)
	Residual	66,570	84	,793		
	Total	112,625	87			

a Predictors: (Constant), karir, kualitas, ekonomi

b Dependent Variable: minat

**Uji T****Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10,285	4,211		-2,442	,017
	kualitas	,255	,076	,315	3,374	,001
	ekonomi	,227	,087	,255	2,598	,011
	karir	,279	,089	,285	3,139	,002

a Dependent Variable: minat

**LAMPIRAN VI**  
**SKOR INSTRUMEN PENELITIAN**

**Minat**

Penilaian						
NO	1	2	3	4	5	jumlah
1	5	4	5	4	3	21
2	4	4	5	3	4	20
3	4	5	4	5	4	22
4	4	4	5	4	4	21
5	5	4	4	4	5	22
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	4	4	4	22
8	5	5	4	4	5	23
9	4	5	4	3	4	20
10	4	5	4	4	4	21
11	4	4	5	4	5	22
12	4	4	4	4	4	20
13	4	5	5	3	4	21
14	4	3	5	4	4	20
15	5	5	4	4	4	22
16	4	4	5	4	4	21
17	5	5	4	4	4	22
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	5	4	5	22
20	5	5	5	4	4	23
21	5	5	5	4	5	24
22	4	5	5	4	5	23
23	5	4	4	4	4	21
24	5	3	4	4	4	20
25	5	4	4	4	5	22
26	5	4	3	5	4	21
27	4	5	4	5	5	23
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	4	4	5	23
30	5	5	5	3	4	22
31	4	5	4	5	5	23
32	4	4	5	4	5	22
33	4	4	5	4	4	21
34	4	4	4	4	4	20
35	4	5	5	4	4	22
36	3	4	5	4	5	21
37	5	4	4	3	4	20
38	5	5	4	3	3	20

**Minat (Lanjutan)**

39	5	4	5	3	4	21
40	4	5	4	4	3	20
41	5	4	4	5	3	21
42	4	4	5	4	5	22
43	4	4	4	4	4	20
44	4	5	5	4	5	23
45	5	4	5	5	5	24
46	4	4	5	4	5	22
47	5	5	4	5	4	23
48	5	5	4	5	5	24
49	5	4	5	5	4	23
50	5	4	4	4	4	21
51	3	4	4	4	5	20
52	4	4	5	4	4	21
53	4	4	4	4	4	20
54	3	5	4	4	4	20
55	4	4	4	4	5	21
56	4	5	5	4	4	22
57	5	4	4	5	5	23
58	5	4	4	4	5	22
59	4	4	4	5	4	21
60	3	4	4	5	4	20
61	4	4	4	4	5	21
62	5	4	4	4	4	21
63	3	3	4	5	5	20
64	5	4	4	4	5	22
65	3	4	4	5	5	21
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	5	21
68	4	5	5	4	4	22
69	5	4	4	4	4	21
70	5	4	4	4	4	21
71	5	4	3	5	5	22
72	4	4	5	5	5	23
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	5	5	22
75	3	5	4	4	5	21
76	3	4	5	4	4	20
77	4	5	5	4	4	22



**Minat (Lanjutan)**

78	5	4	4	4	4	21
79	5	4	3	4	4	20
80	4	4	4	5	5	22
81	5	5	5	4	4	23
82	4	5	5	3	4	21
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	5	21
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	5	21
87	5	5	4	4	4	22
88	4	4	5	5	5	23

**Motivasi Kualitas**

Penilaian											
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	jumlah
1	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	40
2	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	42
3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	41
4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	42
5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	42
6	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	40
7	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	41
8	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
9	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	41
10	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	41
11	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	40
12	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
13	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	40
14	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	42
15	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	43
16	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	40
17	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
18	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	44
19	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	40
20	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	43
21	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46

**Motivasi Kualitas (Lanjutan)**

22	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	44
23	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	42
24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
25	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	42
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
30	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	43
31	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
32	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	44
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
34	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	41
35	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
36	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	41
39	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	40
40	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
41	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	42
42	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
43	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
44	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	45

**Motivasi Kualitas (Lanjutan)**

45	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	46
46	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
47	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	41
48	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	42
49	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
50	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	42
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	42
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	41
55	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	42
56	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	43
57	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	44
58	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
59	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41
60	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
61	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	40
62	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	41
63	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	40
64	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	43
65	5	4	3	4	5	3	4	5	5	4	42
66	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	41
67	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	40

**Motivasi Kualitas (Lanjutan)**

68	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	42
69	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	40
70	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	41
71	5	4	3	4	4	5	4	3	5	5	42
72	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	43
73	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
74	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	41
75	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	41
76	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	42
77	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	43
78	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	40
79	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	41
80	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	42
81	4	4	5	4	5	4	5	4	3	2	40
82	5	4	4	3	4	5	4	3	4	5	41
83	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	42
84	3	4	4	5	3	4	3	5	4	5	40
85	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	42
86	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	40
87	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	41
88	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	40

## Motivasi Ekonomi

penilaian											
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	42
4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	43
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	40
6	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	42
7	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	43
8	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
9	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	41
11	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	40
12	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	41
13	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	42
14	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	43
15	5	5	3	4	3	4	4	5	4	5	42
16	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	41
17	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	40
18	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
19	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	42
20	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	41
21	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43

**Motivasi Ekonomi (Lanjutan)**

22	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	44
23	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
24	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	40
25	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43
26	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	41
27	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
28	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	41
29	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	43
30	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	42
31	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	44
32	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	43
33	4	3	3	4	5	4	5	3	4	5	40
34	5	5	3	4	4	3	4	4	5	5	42
35	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	41
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	41
38	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
39	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	43
40	5	3	5	5	4	3	4	4	4	3	40
41	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	42
42	3	3	5	4	5	5	4	4	5	5	43
43	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
44	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	42

**Motivasi Ekonomi (Lanjutan)**

45	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
46	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	45
47	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
48	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
49	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
50	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	40
51	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	41
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	3	5	4	4	5	5	3	4	4	4	41
54	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	42
57	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	43
58	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	5	4	3	4	5	3	4	4	4	5	41
61	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	40
62	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	42
63	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	41
64	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	42
65	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	40
66	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	42
67	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	41





## motivasi Karir

penilaian											
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	42
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
7	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	42
8	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	40
9	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	41
10	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	40
11	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	41
12	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	40
13	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	41
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	41
16	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	43
18	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	42
19	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	44
20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
21	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	44

**Motivasi Karir (Lanjutan)**

22	2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	43
23	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	40
24	3	4	4	4	4	5	4	3	5	5	41
25	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
26	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	42
27	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	44
28	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	42
29	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	41
30	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	40
31	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	42
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
33	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
34	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	41
35	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	42
36	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	43
37	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	40
38	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	41
39	4	3	4	4	5	5	4	5	5	3	42
40	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	40
41	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	40
42	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	41
43	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	41
44	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	42

**Motivasi Karir (Lanjutan)**

45	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
46	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	44
47	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	42
48	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
49	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
50	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
51	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	42
52	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	41
53	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	42
54	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	43
55	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	42
56	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	43
57	3	4	3	4	5	4	5	4	5	5	42
58	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	41
59	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	41
60	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	41
61	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	42
62	5	5	5	4	3	3	5	4	4	3	41
63	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
64	3	3	5	5	5	4	4	4	5	3	41
65	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	42
66	4	3	2	3	4	5	4	5	5	5	40
67	3	3	3	5	5	4	4	5	4	4	40

**Motivasi Karir (Lanjutan)**

68	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	42
69	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
70	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
71	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	43
72	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
73	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	43
74	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	42
75	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	42
76	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	40
77	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	42
78	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	41
79	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
80	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	41
81	4	3	3	5	5	4	5	5	4	5	43
82	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	42
83	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	41
84	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	42
85	3	3	4	4	5	5	4	3	4	5	40
86	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	41
87	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	43
88	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	42

### SKOR MOTIVASI RESPONDEN

No	minat	kualitas	ekonomi	karir
1	4	4	4	4
2	4	4	4	4
3	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
6	4	4	4	4
7	4	4	4	4
8	5	4	4	4
9	4	4	4	4
10	4	4	4	4
11	4	4	4	4
12	4	4	4	4
13	4	4	4	4
14	4	4	4	4
15	4	4	4	4
16	4	4	4	4
17	4	4	4	4
18	4	4	4	4
19	4	4	4	4
20	5	4	4	4
21	5	5	4	4
22	5	4	4	4
23	4	4	4	4
24	4	4	4	4
25	4	4	4	4
26	4	4	4	4
27	5	4	4	4
28	4	4	4	4
29	5	4	4	4
30	4	4	4	4
31	5	4	4	4
32	4	4	4	4
33	4	4	4	4
34	4	4	4	4
35	4	4	4	4
36	4	4	4	4

**Skor Motivasi Responden (Lanjutan)**

37	4	4	4	4
38	4	4	4	4
39	4	4	4	4
40	4	4	4	4
41	4	4	4	4
42	4	4	4	4
43	4	4	4	4
44	5	5	4	4
45	5	5	4	4
46	4	4	5	4
47	5	4	4	4
48	5	4	4	4
49	5	4	4	4
50	4	4	4	4
51	4	4	4	4
52	4	4	4	4
53	4	4	4	4
54	4	4	4	4
55	4	4	4	4
56	4	4	4	4
57	5	4	4	4
58	4	4	4	4
59	4	4	4	4
60	4	4	4	4
61	4	4	4	4
62	4	4	4	4
63	4	4	4	4
64	4	4	4	4
65	4	4	4	4
66	4	4	4	4
67	4	4	4	4
68	4	4	4	4
69	4	4	4	4
70	4	4	4	4
71	4	4	4	4
72	5	4	4	5
73	4	4	4	4
74	4	4	4	4
75	4	4	4	4

**Skor Motivasi Responden (Lanjutan)**

76	4	4	4	4
77	4	4	4	4
78	4	4	4	4
79	4	4	4	4
80	4	4	4	4
81	5	4	4	4
82	4	4	4	4
83	4	4	4	4
84	4	4	4	4
85	4	4	4	4
86	4	4	4	4
87	4	4	4	4
88	5	4	4	4